

Pengembangan Media Video Pembelajaran Menjahit Celana Wanita Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo

Ellyza Nuzul Syafitriani¹, Ratna Suhartini²

¹ Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Surabaya

² Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: ellyza.18006@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah: 1) Mengembangkan media video pembelajaran pembuatan celana panjang wanita kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo, 2) Mendeskripsikan kelayakan media video pembelajaran pembuatan celana panjang wanita kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo, 3) Mendeskripsikan respon siswa kelas XI Tata Busana. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode Pengumpulan data meliputi: 1) angket pengembangan media, 2) angket penilaian kelayakan media video, dan 3) angket untuk Respon siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil validasi pengembangan media video mendapatkan rerata skor 3,43 kategori sangat valid 2) tingkat kelayakan media video mencapai hasil rata-rata 3,62 yang tergolong kategori sangat valid dan media video dinyatakan layak untuk diujicobakan dan 3) Respon siswa menggunakan media video pembelajaran menjahit celana mendapatkan hasil respon yang positif dari siswa dengan mencapai rata-rata 3,42 yang tergolong kategori sangat baik.

Kata kunci: Pengembangan, Video Pembelajaran, Menjahit

Abstract

The objectives of this research include: 1) Develop learning video media for making women's trousers for class XI of Fashion Management at SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo, 2) Describe the feasibility of learning video media for making women's trousers for class XI of Fashion Management at SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo, 3) Describe the response of students in class XI of Fashion Management. This type of research is development research or Research and Development (R&D). Data collection methods include: 1) media development questionnaire, 2) video media feasibility assessment questionnaire, and 3) questionnaire for student response. Data analysis in this study used descriptive analysis. The results showed that: 1) The results of the validation of video media development obtained an average

score of 3.43 very valid category 2) the feasibility level of video media reached an average result of 3.62 which was classified as a very valid category and video media was declared feasible to be tested and 3) Student responses using video media learning to sew pants get positive response results from students by reaching an average of 3.42 which is classified as a very good category.

Keywords : Development, Learning Video, Sewing

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang memprioritaskan upaya penyiapan peserta didik agar menjadi tenaga ahli profesional yang siap terjun ke dunia kerja. Pendidikan kejuruan menyiapkan pengembangan bakat peserta didik dengan membekalinya wawasan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya. SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan lulusan siap kerja sesuai dengan program keahlian tertentu. SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo mempunyai 6 bidang keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Elektronika Industri, Multi Media, Tata Busana, Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi, dan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil. Misi yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jabon Sidoarjo adalah meningkatkan profesionalisme sekolah menengah kejuruan menjadi pusat Nasional sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif pada pasar nasional dan global.

Program keahlian Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo pada mata pelajaran Pembuatan Busana Industri menerapkan kompetensi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri kurikulum 2013 yaitu kompetensi praktik poin 4.23 membuat celana panjang wanita. Dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, guru harus menyusun komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik, salah satunya yaitu media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang ideal bertujuan untuk menunjang pemahaman siswa agar mencapai hasil yang optimum dan memuaskan. Bentuk media yang digunakan oleh guru SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo program keahlian Tata Busana dalam menjelaskan materi prosedur menjahit celana panjang wanita menggunakan media *power point* dan media realia berupa fragmen celana panjang wanita dengan metode berupa demonstrasi. Penggunaan media dan metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Pada pembuatan celana panjang wanita secara demonstrasi siswa mempraktikkan secara bertahap sesuai dengan pemahaman dan kemampuan siswa masing-masing. Hal ini berdampak pada pencapaian pembelajaran siswa karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Kemudian pembelajaran praktik pembuatan celana hanya ada 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Untuk selanjutnya siswa tidak dapat mengulang materi pembelajaran sebelumnya, sehingga

berdampak pada kurangnya pemahaman siswa. Keterbatasan bentuk media pembelajaran yang bisa digunakan membuat guru merasa kesulitan dalam memberikan materi, terutama materi praktik menjahit celana panjang wanita. Sedangkan pembuatan media membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya, dimulai dari analisis materi hingga uji coba media pembelajaran, oleh sebab itu guru atau pengajar belum bisa untuk membuat media karena adanya keterbatasan waktu. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa. media pembelajaran yang efektif, akan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang optimal.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas XI Tata Busana SMK N 1 Jabon Sidoarjo menggunakan media handout dan sebagai panduan belajar dan penyampaian materi dijelaskan secara demonstrasi. Hasil dari pembelajaran ini siswa masih banyak yang belum memahami prosedur menjahit celana yang baik dan benar. Dalam pelaksanaannya guru juga menggunakan media *youtube* sebagai video tutorial menjahit celana, akan tetapi kendalanya siswa dan guru tidak menemui video yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga video yang disajikan dalam menjahit celana Wanita disampaikan secara terpisah-pisah dalam setiap prosedurnya. Hal ini membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran sehingga menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan materi disampaikan dengan media power point dan media realia fragmen dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sehingga peserta didik tidak dapat mengulang materi yang disampaikan oleh guru. Upaya yang dilakukan dalam mengatasinya salah satunya yakni membuat inovasi media video pembelajaran materi praktik menjahit celana panjang wanita.

Berdasarkan kendala yang terjadi diatas maka dibutuhkan inovasi pembuatan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi yang lengkap dan sesuai dengan prosedur menjahit celana panjang wanita yang benar dan mudah dipahami oleh peserta didik. Peneliti memilih media pembelajaran dalam bentuk audio visual yakni berupa video pembelajaran karena media video dapat menayangkan materi praktik menjahit celana panjang wanita secara runtut dan lengkap sesuai dengan prosedur, sehingga peserta didik mampu menyimak dan mengikuti langkah demi langkah cara menjahit yang baik dan benar. Peneliti mengangkat materi menjahit celana panjang wanita dikarenakan materi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pembuatan Busana Industri kelas XI Tata Busana.

Media pembelajaran yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Media video merupakan media audio visual yang dapat menggambarkan suatu gambar, foto, objek yang dipadukan dengan suara berupa musik, *sound effects*, narasi yang bergerak dengan tujuan untuk menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep, mengajarkan keterampilan menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap, yang dapat digunakan sebagai

sarana pembelajaran yang efektif pada proses pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh.

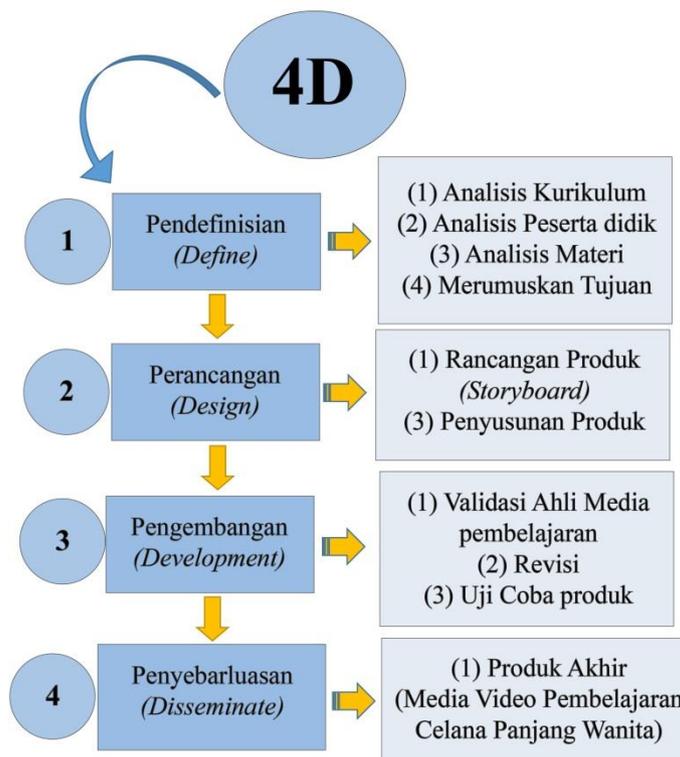
Kriteria media pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar belakang dan lingkungan siswa, situasi kondisi setempat dan luas jangkauan yang ingin dilayani. Adapun kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah: 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media video yang ditampilkan mencakup tujuan instruksional yang diterapkan secara umum mengacu kepada kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga arah kognitif, afektif, dan psikomotorik, 2) Media video pada tingkat SMK harus mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi media yang berbeda, dan memerlukan simbol dan kode yang berbeda. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa, 3) Menarik perhatian siswa. Teknologi video yang mampu menarik perhatian siswa secara tidak langsung akan memfokuskan siswa pada materi pembelajaran yang akan bermakna pada ingatan jangka panjangnya, 4) Media video yang memiliki kemampuan dalam menampilkan unsur gerakan. Program-program video pembelajaran banyak dimanfaatkan untuk mengefisienkan dalam mempelajari strategi atau konsep dan memperlihatkan keadaan secara nyata, 5) Membangkitkan emosi siswa terhadap pembelajaran untuk lebih aktif. Program video dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang bersifat dramatik. Kemampuan ini dapat digunakan untuk pembelajaran pada aspek afektif atau sikap.

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Video Pembelajaran Menjahit Celana Wanita Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo". Yang bertujuan: 1) Mengembangkan media video pembelajaran menjahit celana panjang wanita kelas XI Tata Busana, 2) Mengetahui kelayakan media video pembelajaran menjahit celana panjang wanita kelas XI Tata Busana, dan 3) Mengetahuin respon siswa terhadap media video pembelajaran menjahit celana panjang wanita kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 jabon Sidoarjo.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.. Prosedur pengembangan produk media video pembelajaran menjahit celana wanita, menggunakan salah satu model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) yaitu model 4D (*four-D*) yang terdiri dari pendefinisian (Define), perancangan (Design), Pengembangan (Develop), and Penyebarluasan (Disseminate), Metode dan model ini dipilih bertujuan untuk menghasilkan produk media pebelajaran berbasis video yang memperlihatkan proses menjahit celana

panjang wanita kelas XI Tata Busana. Tahap tahap model pengembangan 4D (*four-D*) akan dijelaskan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Bagan proses pengembangan media video pembelajaran

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan produk media video yang meliputi, (1) Analisis Kurikulum, (2) Analisis Peserta Didik, (3) Analisis Materi, dan (4) Merumuskan Tujuan. Pada tahap pendefinisian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Analisis Kurikulum, yang bertujuan untuk menentukan kompetensi yang akan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK Negeri Jabon Sidoarjo. (2) Analisis Peserta Didik, digunakan untuk mengetahui sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan akademik peserta didik. Dalam analisis peserta didik peneliti mengkaji beberapa hal, yaitu sikap siswa terhadap media pembelajaran yang telah digunakan, keterampilan guru maupun siswa dalam menggunakan bahan ajar, dan kompetensi yang diharapkan. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XI Tata Busana, siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian ini, selama di sekolah sudah menguasai pembuatan pola dasar busana, grading busana, dan teknik dasar menjahit. Pada penelitian ini peneliti mengambil permasalahan dan menemukan solusi dalam pembuatan media yang menarik bagi siswa dan pengajar. (3) Analisis materi, dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi, memilih materi yang relevan dan menyusun kembali

secara sistematis prosedur menjahit celana panjang wanita kelas XI Tata Busana pada mata pelajaran Pembuatan Busana Industri. (4) Merumuskan Tujuan, Pada tahap ini perumusan tujuan dalam pembuatan media ditentukan untuk merancang, menyusun, dan membuat media pembelajaran. Produk yang dikembangkan peneliti yakni media video pembelajaran yang berisi prosedur menjahit celana panjang wanita. Tujuan pembelajaran dalam kompetensi dasar memuat celana panjang wanita sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu siswa mampu menjahit celana panjang wanita dengan menggunakan mesin jahit *high speed* dan mesin obras, mampu mempraktikkan prosedur menjahit celana panjang wanita dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan oleh Peneliti untuk membatasi permasalahan agar tidak menyimpang dari tujuan sebelumnya. Berikut ini tahap perancangan video.

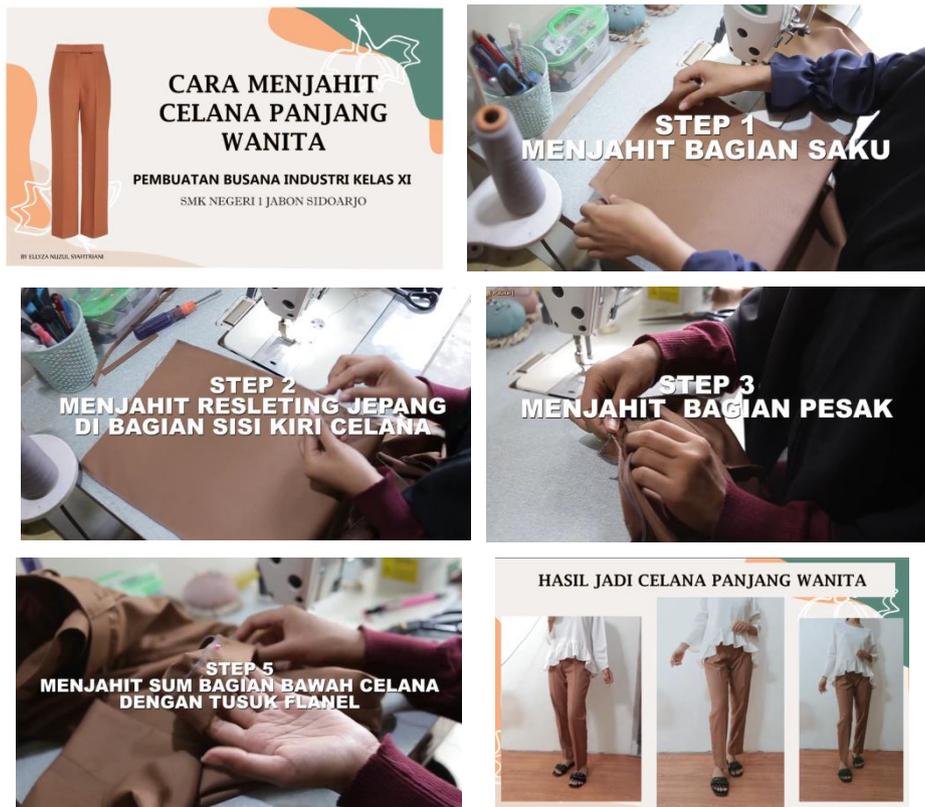


Gambar 2. Tahap perancangan video

2. Tahap perancangan (*design*)

Pada tahap perancangan merupakan tahap awal dalam membuat produk media dengan merancang konsep dan pembuatan storyboard untuk menyusun langkah-langkah pembuatan video pembelajaran. Rancangan pada tahap ini sebagai dasar proses pengembangan pada tahap selanjutnya.

Tahap perancangan (*design*) yang terdiri dari (1) pembuatan rancangan produk (*story board*) dan (2) penyusunan produk. Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan media yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum 2013.



Gambar 2. Dokumentasi tahap pengembangan video menjahit celana panjang wanita

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan berisi penerapan realisasi rancangan produk video pembelajaran yang telah dibuat, yang kemudian akan diuji kelayakan melalui validator. Dalam tahap ini dibutuhkan instrumen dalam mengukur kelayakan produk video pembelajaran. Hasil pengujian tersebut digunakan untuk merevisi hasil video hingga produk video tersebut layak digunakan.

Tahap pengembangan terdiri dari validasi media pembelajaran oleh validator ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli bahasa dan uji coba skala kecil, yang diuraikan sebagai berikut: (1) Validasi media pembelajaran, Validasi materi dilakukan oleh ahli materi yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah sumber materi yang di analisis telah sesuai dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber pengembangan pembuatan media video pembelajaran pembuatan celana panjang wanita untuk siswa kelas XI Tata busana Busana di SMK N 1 Jabon Sidoarjo dengan menggunakan lembar penilaian angket, dimana yang berperan sebagai validator yakni guru mata pelajaran Pembuatan Busana Industri. Validasi materi ini akan mendapatkan saran maupun tanggapan dari ahli materi mengenai substansi isi penggunaan materi hingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam isi materi media video pembelajaran. Validasi Media, Validasi produk dilakukan oleh ahli media untuk mengevaluasi

produk media videomenggunakan lembar penilaian angket. Validator dalam penelitian ini yakni guru jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo. Validasi bahasa, dilakukan oleh ahli bahasa yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 jabon Sidoarjo. Pada tahap Validasi, peneliti akan mendapatkan saran maupun tanggapan terhadap media yaitu berupa media video pembelajaran Menjahit celana wanita. Saran dan tanggapan ini akandigunakan peneliti sebagai revisi terhadap media video pembelajaran yang dikembangkan hingga dinyatakan layak untuk dilakukan uji coba lapangan. (2) Uji coba skala kecil dilakukan setelah revisi media video pembelajaran sesuai dengan saran para ahli, selanjutnya di uji coba kepada siswa kelas XI Tata Busana di SMK N 1 Jabon Sidoarjo dengan jumlah siswa 15 orang siswa, dari uji coba siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa mengenai video pembelajaran menjahit celana panjang.

4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebarluasan media video pembelajaran menjahit celana wanita hanya kepada kelas XI Tata Busana dan guru yang mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana Industri di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo yang akan digunakan sebagai sumber belajar materi praktik Tata Busana.

Subjek penelitian dalam penelitian pengembangan media video ini adalah tiga orang ahli atau validator, yaitu seorang guru mata pelajaran pembuatan busana industri di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo sebagai ahli materi, seorang ahli di bidang multimedia sebagai ahli media dan seorang ahli di bidang bahasa Indonesia sebagai ahli bahasa yang merupakan guru yang berasal dari SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo dan 15 orang siswa kelas XI Tata Busana sebagai responden untuk mengetahui respon siswa mengenai media video yang telah dibuat.

Uji coba penelitian akan dilaksanakan di SMK N 1 Buduran yang beralamatkan di Jl. Pangreh RT.05/RW.2, Pangreh, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61276. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo.

Instrumen pengumpulan data menggunakan: 1) Instrumen angket pengembangan media, 2) Instrumen angket penilaian kelayakan media dan 3) Instrumen angket respon siswa yang disusun berdasarkan indikator pencapaian menjahit celana panjang wanita.

Teknik analisis data tingkat validitas video menggunakan analisis deskriptif untuk menghitung rerata skor nilai validasi oleh para ahli atau validator media. Dengan demikian dalam penelitian ini, mengukur kelayakan media video pembelajaran menjahit celana panjang wanita dengan menentukan kelayakan dari video tersebut yaitu diperlukan jumlah butir yang valid dan skala nilai. Analisis untuk pengembangan media dan kelayakan media dilakukan oleh 6 guru, 3 guru SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo dan 3 guru SMK Negeri 2 Lamongan, dan respon siswa. Kemudian diukur dengan menggunakan Rata-rata atau *mean*. Skor rata-rata tiap aspek dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata tiap aspek

$\sum X$ = Jumlah skor Validator

N = Jumlah Validator
 (Arikunto, 2009:264)

Tabel 1. Kriteria skor penilaian oleh para ahli

Skor Rata-rata	Kategori Penilaian
1,00 – 1,75	Kurang Layak
1,75 – 2,05	Cukup Layak
2,05 – 3,25	Layak
3,25 - 4	Sangat layak

(Mardapi, 2008: 123)

Berdasarkan kriteria tersebut maka dikatakan bahwa pengembangan media video pembelajaran menjahit celana wanita kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo layak digunakan apabila skor mencapai $\geq 2,05$.

Jadi indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran adalah penilaian validator terhadap pengembangan media video pembelajaran menjahit celana wanita kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo dikatakan layak digunakan apabila memberikan respon yang baik diatas skor layak $\geq 2,05$ dan sangat layak $\geq 3,25$.

Tabel 1. Interpretasi kategori penilaian media oleh para ahli

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Kurang Layak	Video Pembelajaran kurang layak digunakan untuk proses pembelajaran
Cukup Layak	Video Pembelajaran cukup layak digunakan untuk proses pembelajaran
Layak	Video Pembelajaran layak digunakan untuk proses pembelajaran
Sangat layak	Video Pembelajaran sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran

(Mardapi, 2008: 123)

Teknik analisis data untuk mengolah data hasil respon siswa terhadap media video pembelajaran menjahit celana wanita kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo.

Statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dari permasalahan adalah rata-rata atau *mean*, yaitu menghitung hasil respon siswa kelas XI Tata Busana yang terdiri dari 15 orang siswa sebagai responden atau pengguna, yang diolah and disajikan dalam bentuk angka-angka menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata tiap aspek

$\sum X$ = Jumlah skor Validator

N = Jumlah Validator

(Arikunto, 2009:264)

Tabel 3. Kriteria skala penilaian angket respon siswa

Skala Penilaian	Pernyataan
1,00 – 1,75	Kurang
1,75 – 2,05	Cukup
2,05 – 3,25	Baik
3,25 - 4	Sangat Baik

(Mardapi, 2008: 123)

Berdasarkan kriteria skor tersebut maka dikatakan bahwa media video menjahit celana wanita kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo sangat baik digunakan apabila mencapai skor $\geq 3,25$.

Tabel 4. Interpretasi kategori penilaian respon siswa

Kategori Penilaian	Interpretasi
Sangat Baik	Siswa sangat mudah memahami materi yang disampaikan didalam video pembelajaran dan siswa sangat tertarik dengan tampilan video yang disajikan sehingga video pembelajaran dikatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran
Baik	Siswa mudah memahami materi yang disampaikan didalam video pembelajaran dan siswa tertarik dengan tampilan video yang disajikan sehingga video pembelajaran dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran

Sedang	kurang memahami materi yang disampaikan didalam video pembelajaran dan siswa kurang tertarik dengan tampilan video yang disajikan sehingga video pembelajaran dikatakan kurang layak digunakan sebagai media pembelajaran
Buruk	Siswa tidak memahami materi yang disampaikan didalam video pembelajaran dan siswa tidak tertarik dengan tampilan video yang disajikan sehingga video pembelajaran dikatakan tidak layak digunakan sebagai media pembelajaran

(Mardapi, 2008: 123)

HASIL

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media video pembelajaran menjahit celana panjang wanita untuk kelas XI Tata Busana pada mata pelajaran Pembuatan Busana Industri di SMK Negeri Jabon Sidoarjo.

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dengan subjek uji coba yaitu 15 siswa dari kelas XI Tata Busana 2 di SMK N 1 Jabon Sidoarjo dalam penelitian pengembangan video menjahit celana panjang, diperoleh hasil:

Pengembangan media dan tingkat kelayakan media

Tingkat kelayakan media video ditentukan dengan hasil validasi media video yang diperoleh. Pelaksanaan validasi dilaksanakan oleh 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media video. Aspek penilaian pada ahli materi menunjukkan bahwa terdapat 11 aspek dengan mendapat nilai 4 yaitu aspek 1)kesesuaian materi dengan RPP dan Silabus, 2)Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan Pembelajaran, 3)materi mudah dipahami, 4)memberikan kemudahan untuk mengingat teori yang ada dalam cakupan materi, 5)memberikan peluang siswa untuk belajar diluar jam pelajaran, 6)memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, 7)materi yang disajikan secara sistematis, 8)materi yang disajikan menarik perhatian siswa, dan meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat valid dan 3 aspek yang mendapat nilai 3 yaitu aspek 9)Kesesuaian dengan karakteristik kualitas media pembelajaran yang baik, 10)kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan siswa kelas XI Tata Busana, 11)urutan menjahit celana panjang wanita sesuai dengan prosedur yang termasuk dalam kategori valid. Hasil dari penilaian validasi oleh 2 orang ahli materi diketahui pada diagram 1. Diagram 1.

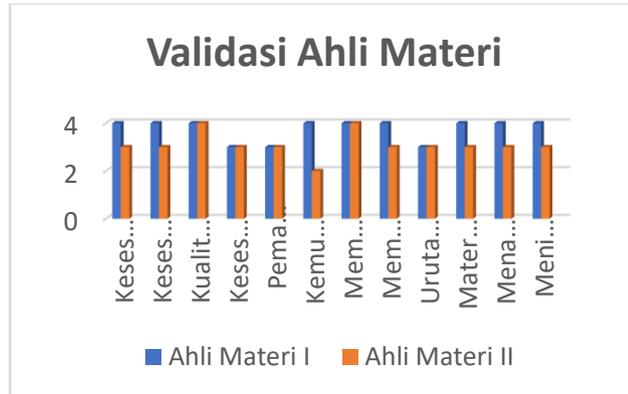


Diagram 1. Hasil Validasi Media Video oleh Ahli Materi

Hasil penilaian validasi ahli media Menurut diagram 2, diketahui hasil dari penilaian validasi ahli media 1 dalam keseluruhan aspek penilaian mendapat rerata hasil 3 dan penilaian validasi ahli media 2 dalam keseluruhan aspek penilaian mendapat rerata hasil 3,3. Sehingga hasil jumlah rerata penilaian dari 2 orang ahli media adalah 3,2 dengan kriteria cukup valid. Hasil jumlah rerata penilaian dari 2 orang validasi ahli materi dan 2 orang validasi ahli media sebesar 3,4 dengan kriteria valid dan dinyatakan layak diujicobakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi yang dilakukan oleh validator atau ahli media menunjukkan aspek visual sub aspek gambar materi dapat terlihat dengan jelas dan kelancaran video mendapatkan skor 4 yang tergolong sangat valid. Pada sub aspek visual, kesesuaian warna, background dan teks, pencahayaan video, kecepatan gerakan video, kenyamanan pengguna, dan durasi video mendapat hasil valid dengan nilai 3. Aspek Audio pada sub aspek ritme suara dan suara musik memiliki hasil skor valid dengan nilai 3, sedangkan pada sub aspek suara narator masih dalam kategori kurang valid dengan nilai 2. Pada aspek tipografi sub aspek jenis teks, ukuran teks, warna teks, dan penggunaan font mendapatkan skor 3 dengan kategori valid. Hasil validasi memperoleh rerata skor 3,07 yang tergolong kategori valid sehingga video layak digunakan. Hasil dari penilaian validasi ahli media dapat diketahui pada diagram 2.

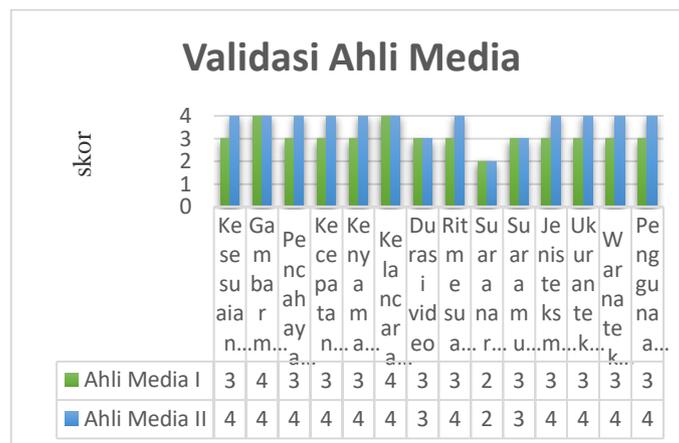


Diagram 2. Hasil Validasi Media Video oleh Ahli Media

Hasil validasi ahli bahasa menunjukkan perolehan aspek ketepatan Dialog atau teks dengan materi dan aspek kemudahan untuk memahami arahan video dengan nilai 4 kategori sangat valid, sedangkan aspek kesatuan penggunaan bahasa dan aspek bahasa yang digunakan komunikatif memperoleh skor 3 yang tergolong valid. Perolehan validasi ahli bahasa dengan rerata skor 3,5 dengan kategori sangat valid sehingga video layak digunakan.

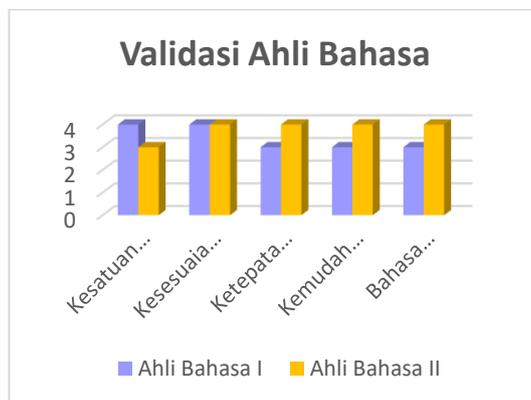


Diagram 3. Hasil Validasi Media Video oleh Ahli Bahasa

Hasil respon siswa terhadap media video pembelajaran menjahit celana panjang pada Aspek 1 Melalui Media Video pembelajaran Siswa lebih memahami materi praktik menjahit celana panjang wanita memperoleh rerata skor 3,67 yang tergolong kategori sangat baik, pada aspek 2 Video pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengulangi materi praktik menjahit celana panjang wanita Pada Aspek 20 Dengan media video pembelajaran ini siswa dapat mengetahui cara menjahit setiap bagian celana panjang wanita dengan baik dan benar memperoleh rerata skor 3,8. Hasil rata-rata dari semua aspek hasil respon siswa yakni 3,42 yang tergolong kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran menjahit celana wanita ini mendapatkan respon yang positif dari para siswa.

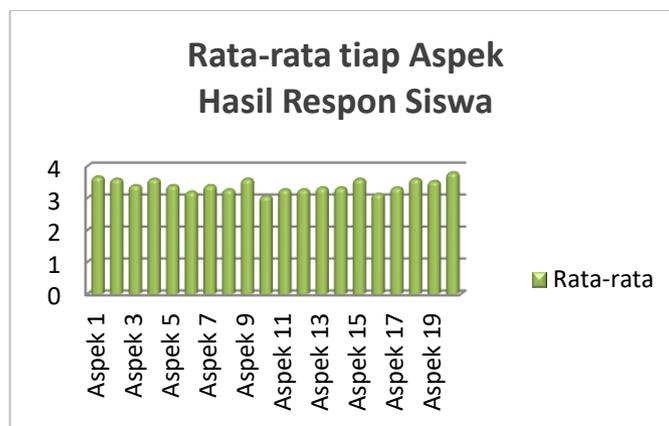


Diagram 4. Hasil Respon Siswa

PEMBAHASAN

Media video menjahit celana wanita dalam penelitian ini telah dikembangkan hingga mendapat hasil validasi pengembangan media video untuk ahli materi menunjukkan hasil rerata memperoleh 3,75 dengan kategori sangat valid, untuk ahli media mendapatkan hasil rerata 3,04 yang tergolong kategori valid dan ahli bahasa menunjukkan jumlah rerata 3,5 dengan kategori sangat valid 2) tingkat kelayakan media video pembelajaran menjahit celana wanita mencapai hasil rata-rata 3,62 yang tergolong kategori sangat valid dan media video dinyatakan layak untuk diujicobakan dan 2) Respon siswa menggunakan media video pembelajaran menjahit celana mendapatkan hasil respon yang positif dari siswa dengan mencapai rata-rata 3,42 yang tergolong kategori sangat baik.

Pengembangan media video pembelajaran menjahit celana panjang wanita mampu meningkatkan minat siswa pada materi menjahit celana panjang wanita kompetensi dasar pembuatan busana industri, karena setelah menerapkan video menjahit celana panjang wanita ini motivasi dan minat belajar siswa mampu meningkat dibandingkan dengan sebelumnya, sesuai dengan pernyataan bahwa media video yang telah sesuai dalam segi media dan materi mampu meningkatkan kemauan belajar dan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran baik kelompok maupun individu. Media video mampu memberikan kemudahan siswa dalam menyerap materi melalui audio dan visual yang ditampilkan secara bersamaan, media video juga memberi pemahaman yang lebih baik dan menyajikan proses secara sistematis kepada siswa menjadikan siswa termotivasi serta lebih aktif dalam mengikuti tahapan-tahapan yang disajikan dalam video pembelajaran.

Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang telah terlaksana, diantaranya penelitian Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit Dalam Mendukung Pembelajaran yang dilakukan oleh Erni Hanafi menunjukkan Hasil Pengembangan media video tutorial menggunakan model pengembangan 4-D melalui 4 tahapan yaitu tahap Define (pendefinisian), tahap Design (perancangan), tahap Development (pengembangan) dan tahap Disseminate (menyebarkan). Hasil penelitian terhadap uji validitas oleh ahli materi dan ahli media dengan skor 3.75 pada rerata 3.20 – 4.00, maka aspek yang dinilai dikategorikan sangat jelas atau “Sangat valid” dan hasil belajar psikomotor mahasiswa dengan perolehan nilai 80 dengan kriteria “Baik”. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthiah yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran video Tutorial Pembuatan Rok Suai kelas XI Tata Busana, Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai dinyatakan layak, Rerata skor oleh ahli materi dan media yaitu 67% dengan kategori layak, serta Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devina Putri yang berjudul Pengembangan media video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem grading kelas XI Tata Busana I SMK Negeri 3 Probolinggo, Devina membuktikan bahwa media video tutorial pembuatan pola dasar rok anak secara digital dengan sistem grading, Video tutorial memiliki sifat

interaktif dalam membimbing siswa untuk memahami materi. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa terhadap video tutorial dapat dikategorikan baik (79,3%).

Sesuai dengan apa yang dibahas diatas menjadikan media video menjahit celana wanita dinyatakan berhasil sebagai media dalam proses belajar dan mengajar materi menjahit celana wanita di SMK N 1 Jabon Sidoarjo dan dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian pengembangan ini yaitu: 1) Pengembangan media video pembelajaran menjahit celana wanita pada mata pelajaran Pembuatan Busana Industri Kelas XI Tata Busana menggunakan model pengembangan 4D yaitu, Pendefinisian (Define), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), dan Penyebarluasan (Disseminate). Produk media yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo, 2) Tingkat kelayakan media video pembelajaran menjahit celana wanita memperoleh Hasil Rata-rata dari semua aspek yaitu 3,62 yang tergolong dalam kategori sangat valid sehingga video layak digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Pembuatan Busana Industri materi praktik Menjahit Celana Wanita di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo,3) Hasil Respon siswa kelas XI Tata Busana terhadap media video pembelajaran mendapatkan respon positif dengan menunjukkan ketertarikan terhadap media yang memperoleh Hasil rata-rata dari semua aspek hasil respon siswa yakni 3,42 yang tergolong kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. K., & Hidayati, L. (2021). *Pengembangan Video Menghias Tote Bag Dengan Teknik Eco Print Bagi Ibu-Ibu Pkk*.10.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grafindo persada
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: teori dan pengukurannya (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chalid, S., & Hanim, H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Kemeja Pria Pada Mahasiswa Pogram Studi Tata Busanapengembangan*. 19(2).
- Devina Putri, T., & Kharolis, M. (2021). *Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Pola Dasar Rok Anak Secara Digital Dengan Sistem Grading Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas Xi Busana-I Smk Negeri 3 Probolinggo*. 10, 47–54.
- Erni, E., & Fariyah, F. (2021). Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit Dalam Mendukung Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(1), 121. <https://doi.org/10.23887/jptk-Undiksha.V18i1.30397>
- Fan'a Mahfudhoh, F., & Suhartiningsih. (2021). *Pembuatan Video Tutorial Pola Busana Anak Menggunakan Cad Richpeace Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Smkn 2 Tuban*.

10, 150–158.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khoirunnisa, A., & Dewi, U. (2014). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Pembuatan Pola Busana Secara Digital Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Kelas Xi Di Smkn 3 Kediri*.
- Maulidian, Y., & Hidayati, L. (2022). *Pengembangan Video Pembuatan Pola Kerah Untuk Kelas X Tata Busa SMK Dharma Wanita Gresik*. 11(1), 79–88.
- Mulyaningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta : UNY Press
- Nasirudin, N., Setiawan, I., & Yani, A. (2016). Modul Guru Pembelajar PJOK. In *Journal Education*.
- Nur Amanah, Y., & Yulistiana, Dan. (2022). Penerapan Video Tutorial Teknik Pewarnaan Kering Pada Desain Rok Di Kelas Xi Smk Negeri 1 Jabon. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 11, 60–67. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Tata-Busana/Article/View/45293>
- Putri, E. R., & Hidayati, L. (2022). *Pengembangan Video Tutorial Pola Rok Lipit Hadap Di Kelas X Tata Busana 1 Smk Negeri 8 Surabaya*. 11, 8–15.
- Raharjanti, Y. A. S. (2018). *Pengembangan Modul Pembuatan Kemeja Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Untuk Siswa Kelas XI Busana SMK Negeri 3 Klaten*.
- Riyana, Cepi dan Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tim Fakultas Teknik. 2016. *Menjahit Celana*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa University Press